

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian semacam ini disebut penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau *Library Research* adalah proses pembuatan bahan pustaka seperti buku, majalah ilmiah, dokumen, dan bahan lain yang dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian ini.¹ Untuk menentukan nilai dakwah dan menemukan pesan-pesan terkait dakwah, strategi ini diterapkan pada kumpulan cerpen karya KH.A. Mustofa Bisri berjudul *Lukisan Kaligrafi*. Untuk mendukung tesisnya, penulis melakukan penelitian dengan membaca dan menganalisis literatur yang relevan.

Metode kualitatif berdasarkan kategorisasi dan analisis deskriptif digunakan (menggambarkan data yang telah dikumpulkan kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini). Data non-numerik, seperti yang terdapat pada dokumen manuskrip atau pemikiran yang sudah ada sebelumnya, digunakan dalam pendekatan kualitatif, yang kemudian mengklasifikasikan data berdasarkan relevansinya dengan topik yang dibahas.

B. Subyek Penelitian

Kajian ini berfokus pada KH.A. Mustofa Bisri dan kumpulan cerpennya berjudul *Lukisan Kaligrafi* yang membahas tentang nilai-nilai dakwah.

C. Sumber Data

Untuk menemukan solusi, memerlukan data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi adalah segala sesuatu yang telah diketahui yang dapat digunakan untuk membentuk suatu pendapat, memberikan fakta-fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya, atau menjadi dasar untuk penyelidikan lebih lanjut. Menurut Suharsimi, data adalah hasil temuan peneliti yang terdokumentasi, baik berupa fakta maupun angka.²

Buku, dokumen, dan bahan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian dan tingkat analisis merupakan sumber utama untuk

¹SutrisnoHadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 9

² M. Jamal, *ParadigmaPenelitianKualitatif*, (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2017), 63

data penelitian kepustakaan. Ada dua kategori utama untuk sumber data penelitian:

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah yang paling penting karena memberikan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Kompilasi cerpen KH menjadi sumber utama analisis ini. “*Lukisan Kaligrafi*” karya A. Mustofa Bisri.

2. Sumber data sekunder

Istilah "sumber data sekunder" mengacu pada sumber informasi tambahan apa pun yang mendukung sumber utama. Literatur yang sesuai dengan objek penelitian digunakan sebagai sumber informasi sekunder untuk penelitian ini. Buku, majalah, jurnal, artikel, kaset, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi lembaga, dan lain-lain; hasil wawancara yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian penting dari setiap proyek penelitian adalah prosedur atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk analisis. Tujuan pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat. Dalam konteks ini, metode pengumpulan data mengacu pada strategi dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi.

Peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder untuk penelitian ini. Data primer berasal dari K.H. Kumpulan cerpen karya A. Mustofa Bisri berjudul *Lukisan Kaligrafi*, sedangkan data sekunder berasal dari tulisan-tulisan sastra yang sesuai dengan objek penelitian ini yaitu pentingnya dakwah seperti yang tergambar dalam kumpulan cerpen tersebut.

Teknik dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis dokumentasi kegiatan. Bukti dapat berupa foto atau bentuk lain dari informasi tertulis. Sementara itu, pendekatan dokumentasi dipahami sebagai sarana untuk menemukan informasi dalam bentuk catatan, transkrip, buku, majalah, jurnal, dll., yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.³

³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 75.

E. Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis isi buku *Lukisan Kaligrafi* yang dikhususkan untuk cita-cita dakwah. Peneliti melalui langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

1. Langkah deskriptif, Secara khusus memaparkan cerita pendek terkait dakwah yang terdapat dalam kumpulan *Lukisan Kaligrafi*.
2. Langkah interpretasi, khususnya, menjelaskan Teks Kumpulan Kaligrafi Ilustrasi cerita pendek yang menyoroti pentingnya dakwah.
3. Langkah analisis, Secara khusus mengkaji kumpulan cerpen *Lukisan Kaligrafi* untuk penjelasan tentang pentingnya dakwah.
4. Langkah mengambil kesimpulan, menyimpulkan nilai dakwah dari himpunan cerpen, kaligrafi, dan koleksi lukisan.⁴



⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 438.